

ABSTRAK

MILA KESUMA RAMBE

Pemeriksaan Mikrobiologis Air Sumur Gali Penduduk Kampung Nangka Kelurahan Mencirim Kotamadya Binjai dengan Indikator Bakteri Coliform.

Telah dilakukan uji Angka Paling Mungkin bakteri coliform pada air sumur gali Penduduk Kampung Nangka Kelurahan Mencirim Kotamadya Binjai yaitu penentuan Angka Paling Mungkin (APM) sel bakteri coliform nonfecal dan APM sel bakteri coliform fecal.

Pemeriksaan Mikrobiologi air sumur dilakukan dengan menggunakan metode tabung ganda dengan dua uji yaitu uji perkiraan dan uji penegasan. Sampel air diambil dari sumur penduduk yang berjarak antara 4,5-14 meter dari kakus sebanyak 10 sumur. Hasil penelitian pada 10 sampel air sumur menunjukkan hasil bahwa pada air sumur Penduduk Kampung Nangka terdapat bakteri coliform dan colifecal dengan APM tertinggi >240 sel dalam 100 ml air dan APM terendah 2,2 sel dalam 100 ml air.

Berdasarkan jumlah APM bakteri coliform pada air sumur penduduk Kampung Nangka menunjukkan terjadinya pencemaran pada air sumur tersebut karena hasilnya melebihi dari standard kualitas air yang dikeluarkan oleh Menteri Kesehatan RI No. 416/ Men Kes/ Per/ IX/ 1990 yang menyebutkan bahwa APM coliform dalam 100 ml air harus nihil artinya air yang mengandung bakteri coliform tidak boleh diminum secara langsung karena menunjukkan telah tercemari kotoran manusia atau hewan berdarah panas lainnya. Keadaan ini dipengaruhi oleh jarak antara sumur dengan kakus dan TPA yang belum memenuhi syarat kesehatan. Serta masih adanya konstruksi bangunan sumur yang belum memenuhi syarat kesehatan dan didukung pula oleh jenis tanah yaitu tanah pasir yang memiliki porositas yang besar.